EFEKTIVITAS KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG

Fauzaturrahmi[1], Farel Olva Zuve[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : Fauzaturrahmi0@gmail.com[1], farelolvazuve@fbs.unp.ac.id[2]

ABSTRACT

This research aims to describe the effectiveness of descriptive text writing skills using Project Based Learning assisted by video media in class IX students of SMP Negeri 1 Padang Panjang. The method used in this research is an experiment with a post-test only control group design. The research results show that the skill of writing descriptive text using Project Based Learning assisted by video media is more effective than conventional methods. The average score of students who used this method was in the very good category, while those who did not use this method were in the fair category. Thus, this learning model is recommended to improve the quality of learning to write descriptive texts in schools.

Keywords : *Writing Skills, Descriptive Text, Project Based Learning, Video Media*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Keterampilan ini tidak hanya sekadar menuangkan ide dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, analisis, serta pemilihan diksi yang tepat (Anita et al., 2025). Menurut Dalman (2014), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif, yang memerlukan penguasaan berbagai aspek kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, serta struktur kalimat yang baik.

Salah satu bentuk teks yang sering diajarkan di sekolah adalah teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci agar pembaca dapat membayangkannya dengan jelas (Mondolalo, 2024). Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi secara sistematis dan menarik. Kesulitan tersebut sering kali disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman tentang struktur teks deskripsi, serta rendahnya motivasi siswa dalam menulis (Tiffanisia & Septika, 2024).

Selain itu, penelitian oleh Nugroho et al. (2022) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan menulis sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media video. Model ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi objek atau tempat secara langsung melalui media video, sehingga mereka dapat menggambarkan detail dengan lebih baik. Dengan menggunakan video, siswa dapat menangkap lebih banyak informasi visual yang mendukung pemahaman mereka terhadap objek yang dideskripsikan (Rinaldi et al., 2024).

Menurut Wahyuni (2024), *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong mereka untuk aktif dalam pembelajaran melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan model PjBL, siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mengamati dan menganalisis objek deskripsi mereka. Model ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena mereka diberi kesempatan untuk berkolaborasi, berpikir kritis, serta menghasilkan produk nyata berupa teks deskripsi yang berkualitas.

Sebuah penelitian oleh Nusfiyah (2024) menemukan bahwa model PjBL berbantuan media video dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam menyusun teks deskripsi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Grobogan (2023), yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual. Lebih lanjut, penggunaan media video dalam pembelajaran menulis memberikan banyak manfaat bagi siswa. Menurut Rahim (2021), video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis, terutama dalam menyusun teks deskripsi. Hal ini karena video mampu memberikan gambaran visual yang konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami objek yang dideskripsikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mayuni et al. (2019), ditemukan bahwa siswa yang menggunakan media video dalam pembelajaran menulis menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kelengkapan, kejelasan, dan koherensi teks deskripsi yang mereka hasilkan.

Namun, efektivitas media video dalam pembelajaran tidak selalu optimal jika tidak diintegrasikan dengan metode pengajaran yang tepat. Wardani et al. (2024) menekankan bahwa penggunaan media video harus didukung oleh strategi pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memanfaatkan media tersebut dengan baik. Simamora et al. (2023) juga menemukan bahwa siswa yang hanya menggunakan media video tanpa adanya bimbingan yang memadai cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang koheren.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran PjBL berbantuan media video dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padang Panjang. Dengan menggabungkan metode pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media video, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep teks deskripsi serta mampu menyusun teks dengan lebih runtut, jelas, dan menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media video wisata daerah dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padang Panjang. Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media video wisata daerah (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak menggunakan media tersebut (kelas kontrol). Dengan metode ini, peneliti dapat menguji hipotesis dan menarik kesimpulan mengenai perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah diberikan perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan rancangan *posttest only control group design.* Rancangan ini membandingkan hasil *posttest* antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan tanpa adanya *pretest.* Data awal yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari nilai rapor, ujian akhir semester (UAS), atau nilai ulangan harian.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kelas IX.E ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.A sebagai kelas kontrol berdasarkan nilai rata-rata penilaian ujian tengah semester. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada kesetaraan kemampuan akademik antara kedua kelas agar hasil penelitian lebih representatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan menulis teks deskripsi. Tes ini diberikan dalam bentuk *posttest* setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengukur efektivitas penggunaan media video wisata daerah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan *Project-Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Video

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padang Panjang yang menggunakan model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan media video menunjukkan hasil yang sangat baik. Rata-rata skor keterampilan menulis teks deskripsi siswa di kelas eksperimen adalah 92,45, yang berada dalam kategori baik sekali (BS). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media video memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Keunggulan yang diperoleh dalam kelas eksperimen terlihat dari aspek pemahaman terhadap struktur teks deskripsi, kaidah kebahasaan, serta penerapan ejaan yang disempurnakan (EYD). Adapun hasil analisis per indikator adalah sebagai berikut:

- Indikator Struktur Teks Deskripsi: Rata-rata 99,54 (kualifikasi sempurna).
- Indikator Kaidah Kebahasaan: Rata-rata 92,58 (kualifikasi baik sekali).
- Indikator Ejaan yang Disempurnakan: Rata-rata 85,16 (kualifikasi baik).

Siswa dalam kelas yang menggunakan PjBL berbantuan media video menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi, mengamati video, serta menyusun teks deskripsi berdasarkan objek yang diamati. Media video membantu mereka memvisualisasikan objek yang dideskripsikan secara lebih konkret, sehingga memudahkan dalam menyusun deskripsi yang lebih kaya akan detail.

Selain itu, model pembelajaran *Project-Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami proses belajar yang lebih mandiri dan berbasis pengalaman. Dengan adanya proyek yang harus diselesaikan, siswa terdorong untuk mencari informasi lebih lanjut, berkolaborasi dengan teman sekelompok, serta berpikir kritis dalam menyusun teks deskripsi yang baik. Mereka juga lebih percaya diri dalam menuangkan ide karena memiliki pengalaman langsung dalam mengamati objek yang dideskripsikan melalui media video.

Dari segi penggunaan kaidah kebahasaan, siswa dalam kelas eksperimen mampu menerapkan variasi diksi yang lebih kaya serta menggunakan kalimat yang lebih efektif dalam menggambarkan objek. Hal ini membuktikan bahwa PjBL berbantuan media video tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan tetapi juga membantu siswa dalam memahami penggunaan bahasa yang lebih baik dalam teks deskripsi.

Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tanpa Menggunakan *Project-Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Video

Keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa yang belajar tanpa menggunakan *Project-Based Learning* berbantuan media video menunjukkan hasil yang lebih rendah. Rata-rata nilai siswa di kelas kontrol adalah 66,67, yang berada dalam kategori lebih dari cukup (LdC). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang digunakan dalam kelas kontrol

belum mampu memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hasil analisis per indikator menunjukkan bahwa:

- Indikator Struktur Teks Deskripsi: Rata-rata 76,13 (kualifikasi baik).
- Indikator Kaidah Kebahasaan: Rata-rata 52,53 (kualifikasi hampir cukup).
- Indikator Ejaan yang Disempurnakan: Rata-rata 66,13 (kualifikasi lebih dari cukup).

Dari hasil observasi, siswa dalam kelas kontrol cenderung kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam menyusun teks deskripsi yang sistematis. Mereka kurang aktif dalam proses pembelajaran karena tidak mendapatkan stimulus visual yang dapat membantu mereka dalam memahami objek yang dideskripsikan. Tanpa adanya media video, siswa harus mengandalkan imajinasi mereka sendiri, yang sering kali kurang akurat dan tidak memberikan gambaran yang detail dalam teks yang mereka tulis.

Selain itu, dalam aspek kaidah kebahasaan, banyak siswa di kelas kontrol yang mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang tepat untuk mendeskripsikan objek. Beberapa siswa hanya mampu menuliskan 1–5 kaidah kebahasaan dari 7 yang telah ditentukan, serta masih mengalami kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan struktur kalimat. Kelemahan ini dapat disebabkan oleh kurangnya contoh konkret yang dapat mereka jadikan sebagai acuan dalam menulis teks deskripsi.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil di kelas kontrol adalah keterbatasan interaksi dan eksplorasi siswa dalam proses belajar. Metode pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada teori dan penjelasan guru membuat siswa cenderung pasif. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi mereka untuk menggali lebih dalam mengenai objek yang akan dideskripsikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan media video secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IX SMP Negeri 1 Padang Panjang. Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media video menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap struktur teks, kaidah kebahasaan, dan penerapan ejaan yang disempurnakan. Selain itu, antusiasme siswa juga lebih tinggi, mereka lebih aktif dalam berdiskusi dan menyusun teks deskripsi dengan detail yang lebih jelas dan terstruktur. Hal ini membuktikan bahwa media video memberikan visualisasi yang konkret, membantu siswa menggambarkan objek dengan lebih baik, serta meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Sebaliknya, siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media video menunjukkan hasil yang lebih rendah dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Mereka cenderung kesulitan dalam menyusun teks deskripsi secara sistematis dan mengalami hambatan dalam penerapan kaidah kebahasaan yang tepat. Metode pembelajaran konvensional yang digunakan di kelas kontrol tidak cukup mampu memberikan stimulus yang memadai untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penggunaan media video dalam pembelajaran berbasis proyek terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa media visual.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, F., Suriadiman, N., & Abdurrab, U. (2025). The Effctiveness Of Audiovisual Media And Picture *Series In Enhancing Short Story Writing Skills Efektivitas Media Audiovisual dan Gambar Berseri Seri*. *12*(2).

Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada.

Grobogan, T. (2023). *Trisala : Jurnal Ilmiah Pendidikan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Model project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tegowanu Dwi Astuti Dalam pengajaran bahasa dikenal empat*. *9*(April), 21–32.

Mayuni, K. R., Rati, N. W., & Putrini, L. P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil belajar*. *2*(2), 183–193.

Mondolalo, D. mulyadi. (2024). *Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual The Writing Skills General Description Structure Text Description in Learning Using Individual Approach Copying Assignme*. *2*(September 2023), 693–700.

Nugroho, A. S., Ap, N., Rijal, &, Guru, P., Dasar, S., Payaman, S., Magelang, S., Puri, U., Sari, T., Manggala, K., & Makassar, K. (2022). Penerapan Video Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Payaman 2 Secang Magelang. *Pinisi Journal PGSD*, 2798–9097.

Nusfiyah, K. (2024). Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) melalui Video Project dalam Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik. *Journal of Islamic Education*, *2*(1), 16–21.

Rahim, A. R. (2021). *KeefektifanMedia Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres leko Kefektifan Media Video Tutorial Terhadap Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko*. *1*(2), 71–81.

Rinaldi, M., Studi, P., Fakultas, M., Komunikasi, D., Widyatama, U., Studi, P., Grafis, D., Desain, F., & Universitas, K. (2024). *(Analysis Of The Application Of Cinematographic Techniques The Video*. *5*, 62–73.

Simamora, S. A., Cahyani, I., & Kurniawan, K. (2023). *Model Project Based Learning Berbantuan Media Sosial Instagram Reels Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*. *10*(2), 115–134.

Tiffanisia, & Septika, H. D. (2024). *Analisis Keterampilan Menulis Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 008 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024*. *7*(2), 628–636.

Wahyuni, K. ayu sri. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terintegrasi Ajaran Tri Pramana Terhadap Perkembangan Psikologis Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Kelas 9 DI SMP Negeri 4*. *8*(September), 160–168.

Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *4*(April), 134–140.